

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Lulusan dari Pendidikan vokasional mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan berkompetisi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berdasarkan hal itu peningkatan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya perlu diusahakan agar kemajuan teknologi dapat dengan cepat diaplikasikan. Salah program untuk menunjang hal itu adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 6 atau semester akhir untuk program Diploma Tiga (D3), sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Polije dilaksanakan pada semester VI ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di greenhouse hidroponik PT. Agroduasatu gemilang, Kelurahan Randuagung Kecamatan Singosari Kota Malang Propinsi Jawa Timur dan Kantor pusatnya berada di Jl. Raya Randuagung 100 Singosari Malang. Kegiatan PKL meliputi budidaya sayuran berdaun, budidaya tanaman buah secara hidroponik mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pengemasan sebelum di distribusik

Kailan merupakan salah satu sayuran dari famili Cruciferae yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Kailan sangat baik untuk kesehatan, karena dalam 100 gram kailan mengandung 65% air, 10 gram protein, 0,5 gram lemak, 5gram karbohidrat, 250 mg kalsium, 4 mg zat besi, 3000 IU vitamin A, 0,1 mg thiamin, 1,5 mg serat, 100mg asam askorbat, 0,3 mg riboflavin, dan 1,5 mg nicotiamida. Kandungan gizi yang dimiliki kailan dapat digunakan sebagai terapi untuk mengatasi penyakit (Apyanti,2016)

Kondisi alam dan luasan lahan produksi di Indonesia terkadang menjadi kendala dalam kegiatan budidaya sayuran. Oleh karena itu, peningkatan produksi tanaman dapat dilakukan dengan teknik budidaya yang memiliki efisiensi dan efektivitas yang tinggi. Teknik budidaya secara hidroponik merupakan salah satu upaya intensifikasi yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan lahan dan penggunaan pupuk (Ardian, 2007).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis lagi terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan memperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) memiliki beberapa tujuan khusus diantaranya:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan budidaya sayuran secara hidroponik.
2. Melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar secara logis terhadap kegiatan PKL.

3. Mengembangkan teknik-teknik tertentu dalam suatu proses budidaya sayuran dengan sistem hidroponik dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa di bidang budidaya sayuran secara hidroponik dan pemasaran.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan Praktek Kegiatan Lapangan (PKL) adalah:

1. Mahasiswa bisa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya dalam budidaya sayuran secara hidroponik.
2. Mahasiswa lebih terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan bisa melakukan serangkaian keterampilan yang diperlukan dalam budidaya sayuran secara hidroponik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dilakukan pada tanggal 11 maret – 11 mei 2019 di PT. Agro DuaSatu Gemilang, Desa Randuagung, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Jadwal kerja di PT. Agro DuaSatu Gemilang setiap hari Senin – Sabtu pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode. diantaranya:

1.4.1 Observasi lapang

Metode ini merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapang. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lapang. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan tempat PKL secara umum yaitu di PT. Agro Duasatu Gemilang, Dusun Randuagung, Desa Randuagung, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.4.2 Partisipasi Aktif

Pertisipasi aktif selalu dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di PT. Agro Duasatu Gemilang, Dusun Randuagung, Desa Randuagung, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan arahan dari pembimbing PKL.

1.4.2 Praktek Langsung Pada Lahan Budidaya

Metode pelaksanaan PKL ini dilaksanakan pada green house budidaya dengan sistem hidroponik tanaman Kailan. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari penanaman hingga proses pemanenan tanaman Kailan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pengarahan oleh pembimbing PKL.

1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali dengan pembimbing lapang. Diskusi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman selama kegiatan yang dilakukan di lapang.